Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan
https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam
P-ISSN: 1907-4174; E-ISSN: 2621-0681
DOI : 10.35931/aq.v18i2.3380

PENERAPAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Sujiono
STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah
sujiono@radenwijaya.ac.id
Marjianto
STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah
antonmarjianto@gmail.com
Ratna Setyaningsih
STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah
ratnasetyaningsih89@gmail.com
Sugik Harto
STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah
sugikharto@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan penerapan metode PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Buddha materi sebab musabab yang saling bergantungan. Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Tempat pelaksanaan penelitian di SMAN 1 Ampel Boyolali. Fokus penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI materi Sebab Musabab yang Saling Bergantung pada pembelajaran agama Buddha. Tahapan penelitian yaitu, perencanaan, pelaksanaan siklus pembelajaran, pengamatan, dan refleksi. Pembelajaran dilakukan dalam beberapa siklus sampai tujuan dari penelitian tercapai. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi dan review informan kunci. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analistis deskriptif dan teknik analisis kritis. Temuan penelitian menunjukkan penerapa metode PQ4R secara efektif mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahan siswa setiap siklus pembelajaran. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa saat pra siklus yiatu 28,75. Siklus 1 nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman menjadi 47,14, terjadi peningkatan 18,39. Siklus 2 nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 83,46 terjadi peningkatan 36,32.
Kata kunci; Penerapa Metode PQ4R, Keterampilan Membaca Pemahaman, Pembelajaran Agama Buddha

Abstract

The purpose of the research is to describe the application of the PQ4R method (preview, question, read, reflect, recite, review) can improve students' reading comprehension skills in learning Buddhism material interdependent causes. The type of research is class action research. The place of research implementation at SMAN 1 Ampel Boyolali. The focus of the research is to improve the reading comprehension skills of class XI students on the material of interdependent causes in Buddhist learning. The stages of research are planning, implementation of the learning cycle, observation, and reflection. Learning is carried out in several cycles until the objectives of the study are achieved. Data collection through interviews, observations, tests, and documentation. Data validity using triangulation and key informant review. Data analysis techniques using descriptive analytical techniques and critical analysis techniques. The research findings showed that the application of the PQ4R method was effectively able to improve students' reading comprehension skills in each learning cycle. The average value of students' reading comprehension skills during the pre-cycle was

28.75. Cycle 1 the average value of reading comprehension skills became 47.14, an increase of 18.39. Cycle 2 the average value of students' reading comprehension skills increased to 83.46, an increase of 36.32.
Keywords; PQ4R Method, Reading Comprehension Skills, Buddhist Learning

© Author(s) 2024
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu tindakan yang bisa ditempuh untuk menunjang proses pendidikan yang ideal adalah dengan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Aktivitas membaca mengkondisikan siswa memperoleh banyak informasi. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa semakin bertambah. Hal ini sangat diperlukan siswa agar keterampilan akademis maupun non akademisnya bertambah. Kemampuan yang peroleh siswa melalui keterampilan membaca akan menumbuhkan semangat belajar. Semangat belajar yang tinggi akan mendorong siswa dapat berpikir kritis saat mengikuti pembelajaran.[1] Menurut Tarigan, kegiatan membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca agar memperoleh suatu pesan yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Media yang digunakan dalam penyampaian pesan tersebut dapat berupa kata, kalimat maupun bahasa tulis. Keterampilan membaca yang baik akan menghasilkan suatu pemahaman informasi yang baik.[2] Oleh karena itu, kemampuan keterampilan membaca pemahaman pada siswa menarik untuk diteliti.

Pada tahap awal observasi yang dilakukan di SMA N 1 Ampel Boyolali dan hasil catatan lapangan saat wawancara dengan salah satu guru Agama Buddha berinisial AY diperoleh data bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa beragama Buddha dapat dikatakan masih belum optimal. Siswa belum secara aktif melakukan membaca pemahaman saat pembelajaran. Siswa kurang terlibat aktif dalam diskusi kelas. Keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran agama Buddha belum pernah dilakukan penelitian. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kadang-kadang siswa diajak menonton video. Akibat penerapan metode ceramah dan diskusi menyebabkan siswa kurang terampil dalam membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang paling penting untuk dimiliki sisw. [3] Membaca pemahaman yaitu kegiatan memproses kata-kata secara visual;

[1] Yusnarita Zega dan Wiyun Tangkin, "Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Filosofi Pendidikan Kristen"," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH* 5, no. 1 (2023): 97–109.

[2] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008).

[3] P Kendeou, K L McMaster, dan T J Christ, "Reading Comprehension: Core Components and Processes," *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 3, no. 1 (2016): 62–69, https://doi.org/10.1177/2372732215624707.

mengidentifikasi fonologisnya, representasi ortografik, dan semantik; dan menghubungkan kata-kata menggunakan pedoman sintaksis untuk memahami makna kalimat.[4] Zare menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan kognitif yang dilakukan oleh pembaca dengan mengambil bagian dalam percakapan dengan penulis melalui teks.[5] Hal tersebut selaras dengan pendapat Rahman dan Haryanto bahwa membaca merupakan proses interaksi antara pembaca dengan bahan bacaan. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa pembaca yang baik harus dapat mengenali unsur-unsur bacaan (huruf, suku kata, dan kata serta kalimat).[6] Kemudian, pembaca melafalkan dan memahami maknanya. Sedangkan, menurut *Open Ministry of Education*, membaca merupakan proses membuat arti yang melibatkan banyak pemikiran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, baik oleh guru maupun siswa.[7]

Upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahasiswa siswa pada materi agama Buddha dapat menerapkan metode PQ4R. Penggunaan metode PQ4R dapat membantu siswa untuk lebih cepat mengingat apa yang sedang mereka baca melalui beberapa tahapan proses yaitu *preview* (membaca selintas dengan cepat), *question* (bertanya), *read* (membaca materi), *reflect* (melakukan refleksi), *recite* (bertanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang materi secara menyeluruh).[8] Penerapan metode PQ4R dapat membantu siswa mengingat apa yang dibaca. P singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya-jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh).[9,10]

Pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R, diharapkan siswa memiliki keterampilan membaca pemahan yang optimal. Menurut dalam membaca pemahaman siswa harus mengintegrasikan makna yang terdapat dalam lintas kalimat, manfaatkan pengetahuan latar belakang yang relevan, menghasilkan kesimpulan, mengidentifikasi struktur teks, dan

[4] C Perfetti dan J Stafura, "Word knowledge in a theory of reading comprehension," *Scientific studies of Reading* 18, no. 1 (2014): 22–37, https://doi.org/10.1080/10888438.2013.827687.

[5] Pezhman Zare, "Exploring Reading Strategy Use and Reading Comprehension Succes among EFL Learners," *World Applied Sciences Journal* 22, no. 11 (2013): 1566–71, https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2013.22.11.1493.

[6] B Rahman dan H Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 127–37, https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650.

[7] Rahman dan Haryanto.

[8] Sudarman, "Peningkatan Pemahaman dan Daya Ingat Siswa Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R," *Jurnal Pendidikan Inovatif* 4, no. 2 (2009): 67–72.

[9] Sudarman.

[10] F Linayaningsih, "Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan," *Majalah Ilmiah INFORMATiKA* 2, no. 2 (2011): 75–86.

mempertimbangkan tujuan dan motif penulis.[11] Siswa memiliki ingatan jangka panjang dalam memahami materi. Keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa akan berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Keterampilan membaca pemahaman diperlukan siswa dalam keterampilan pembelajaran abad 21.[12,13] Berdasarkan permasalah di atas dan mengingat pentingnya keterampilan membaca pemahaman bagi siswa maka peneliti tertarik melakukan kajian Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman.

Pertanyaan penelitian dalam kajian ini yaitu apakah penerapan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Buddha materi sebab musabab yang saling bergantungan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran materi sebab musabab yang saling bergantungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Fokus pada kajian dalam penelitian pada pembelajaran agama Buddha materi Sebab Musabab yang Saling Bergantungan Kelas XI dengan menerapkan metode PQ4R. Tempat penelitian adalah di SMAN 1 Ampel Boyolali TA 2023/2024 dengan banyak subyek penelitian 13 siswa. Adapun pertimbangan SMAN 1 Ampel dijadikan sebagai tempat penelitian adalah karena (a) belum optimalnya keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Buddha, (b) belum pernah dilakukan penelitian sejenis, (c) pihak sekolah mendukung pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan selama Juli sampai dengan Desember 2023, yaitu mulai dari observasi sampai pelaksanaan siklus dan penulisan laporan penelitian. Desain penelitian tindakan kelas ini merujuk pada Model John Elliot, yaitu; (1) perencanaan; (2) pelaksanaan siklus pembelajaraan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.[14] Keempat tahapan dilakukan sehingga tercapai tujuan penelitian yaitu nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman minimal 80.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dokumen, dan pemberian tugas atau tes. Pengamatan dilakukan pada siswa, guru, dan kegiatan pembelajaran.

[11] A C Graesser, "Deeper learning with advances in discourse science and technology," *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 2, no. 1 (2015): 42–50, https://doi.org/10.1177/237273221560088.

[12] S R Goldman dan J W Pellegrino, "Research on learning and instruction: Implications for curriculum, instruction, and assessment," *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 2, no. 1 (2015): 33–41, https://doi.org/10.1177/237273221560186.

[13] Graesser, "Deeper learning with advances in discourse science and technology."

[14] S Arikunto dan dan Supardi Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, *Bumi Aksara*, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Wawancara dilakukan dengan informan adalah siswa dan guru. Pemberian tugas atau tes bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman pada materi Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan (*Paṭiccasamupāda*). Validitas data menggunakan triangulasi dan *review* informan kunci. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analistis deskriptif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif dipergunakan untuk membandingkan data kuantitatif antar siklus. Teknik analisis kritis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru saat proses pembelajaran. Penelitian melakukan pengamatan saat pelaksanaan siklus-siklus pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pratindakan merupakan kegiatan sebelum melakukan tindakan. Pratindakan diikuti 10 siswa dikarenakan 3 siswa mengikuti kegiatan sekolah. Pembelajaran pratindakan dilakukan untuk memperoleh informasi awal keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Ampel Boyolai pada materi Sebab Musabab yang saling Bergantungan. Hasil pratindakan diketahui siswa kurang optimal dalam keterampilan membaca pemahaman. Pernyataan diperkuat data hasil tes keterampilan membaca pemahaman sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman saat Pratindakan

No	Kode Siswa	Nilai
1	S001	30
2	S002	25
3	S003	27,5
4	S005	17,5
5	S006	22,5
6	S007	47,5
7	S008	17,5
8	S010	32,5
9	S011	25
10	S012	42,5

Tabel 2. Statistika Deskriptif Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Pratindakan

Nilai Tertinggi	47,5
Nilai Terendah	17,5
Rata-rata	28,75
Median	26,25
Modus	25
Frekuensi di atas nilai rata-rata	4
Frekuensi di bawah nilai rata-rata	6

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan nilai keterampilan membaca pemahaman pratindakan bekisar dari 17,5 sampai 47,5 dengan rata-rata 28,75. Nilai tersebut jauh di bawah nilai

80. Dari 10 siswa yang mengikuti pratindakan tidak ada yang mencapai nilai di atas 80. Hal ini menggambarkan siswa belum optimal dalam keterampilan membaca pemahaman pada materi Sebab Musabab yang Saling Bergantungan.

Perbaikan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan dengan menerapkan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*). Pembelajaran siklus 1 diikuti 7 siswa. Siswa saat pembelajaran diberikan tes untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman pada materi Sebab Musabab yang Saling Bergantungan. Di bawah ini disajikan hasil nilai keterampilan membaca pemahaman materi sebab musabab yang saling bergantungan pada pembelajaran siklus 1.

Tabel 3. Nilai Keterampilan Membaca Materi Sebab Musabab yang Saling Bergantungan Siklus 1

No	Nama Kode Siswa	Nilai
1.	S001	47,5
2.	S002	42,5
3.	S005	45
4.	S006	45
5.	S007	45
6.	S009	55
7.	S012	50

Tabel 4. Tabel Statistika Deskriptif Nilai Keterampilan Membaca Materi Sebab Musabab yang Saling Bergantungan Siklus 1

Nilai Tertinggi	55
Nilai Terendah	42,5
Rata-rata	47,14
Median	45
Modus	45
Frekuensi di atas nilai rata-rata	3
Frekuensi di bawah nilai rata-rata	4

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 diperoleh data bahwa nilai keterampilan membaca siswa pada materi Sebab Musabab Yang Saling Bergantungan siklus 1 bekisar dari 42,5 sampai 55. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman pada siklus 1 yaitu 47,14. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 18,39 jika dibandingkan saat pratindakan. Selain itu, pada siklus 1 banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata lebih banyak dari pada banyaknya siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata. Refleksi dari pembelajaran siklus 1, yaitu; (1) Perlu diperjelas penerapan metode PQ4R pada materi

sebab musabab yang saling bergantungan pada siklus II; (2) Perlu dilakukan penyempurnaan media pembelajaran sehingga lebih optimal dalam menerapkan metode PQ4R; (3) Siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk membaca pemahaman pada materi. Berdasarkan data di atas menunjukkan siswa belum mencapai nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman yang diharapkan yaitu minimal 80. Penelitian dilanjutkan dengan pembelajaran siklus 2. Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 diikuti 13 siswa. Berikut disajikan nilai keterampilan membaca pemahaman saat siklus 2.

Tabel 5 Tabel Rekap Nilai Post Test Siklus 2

No	Kode Siswa	Nilai
1	S001	85
2	S002	85
3	S003	85
4	S004	85
5	S005	82,5
6	S006	85
7	S007	80
8	S008	85
9	S009	80
10	S010	82,5
11	S011	85
12	S012	85
13	S013	80

Tabel 6 Tabel Statistika Deskriptif Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus 2

Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	80
Rata-rata	83,46
Median	85
Modus	85
Frekuensi di atas nilai rata-rata	13
Frekuensi di bawah nilai rata-rata	0

Berdasarkan Tabel 5 dan 6 dapat dinyatakan nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa saat pembelajaran siklus 2 sebesar 83,46. Nilai hasil keterampilan membaca pemahaman berkisar dari 80 sampai 85. Dapat dinyatakan, pembelajaran siklus 2 berhasil untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman materi sebab musabab yang saling bergantungan.

Tabel 7 Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

	Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Tertinggi	47,5	55	85
Nilai Terendah	17,5	42,5	80
Rata-rata	28,75	47,14	83,46
Median	26,25	45	85
Modus	25	45	85

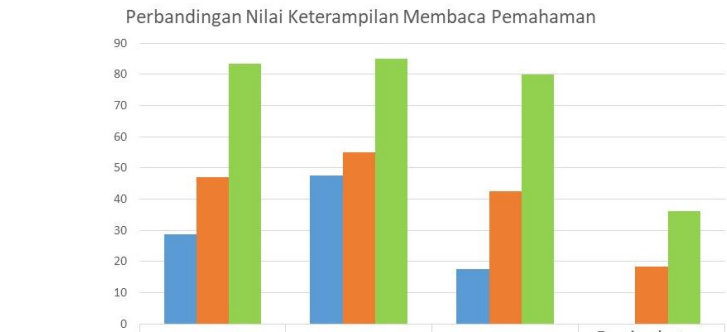

	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Peningkatan nilai rata-rata
Pratindakan	28,75	47,5	17,5	
Siklus 1	47,14	55	42,5	18,39
Siklus 2	83,46	85	80	36,32

Diagram 1. Diagram Batang Perkembangan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 1 dapat dinyatakan penerapan pendekatan PQ4R secara efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahasiswa siswa pada materi Sebab Musabab yang Saling Bergantungan. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa saat pratindakan sebesar 28,75., siklus 1 sebesar 47,14 dan siklus 2 meningkat menjadi 83,46. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman terjadi setiap siklus pembelajaran. Siklus 1 terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 18,39, kemudian pelaksanaan siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 36,36. Peningkatan nilai rata-rata menunjukkan penerapan metode PQ4R secara efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian ini diperkuat beberapa hasil temuan penelitian lain diantaranya dalam temuan penelitian yang menyatakan penerapan metode PQ4R secara efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Jerman pada siswa kelas XI.[15] Lebih lanjut temuan penelitian dinyatakan penerapan strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dengan media powerPoint mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita Bima Bungkus siswa kelas X MIPA.[16] Lebih lanjut temuaan peneitian menyatakan penggunaan strategi PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa XIII dalam pembelajaran bahasa

[15] M Kalawen dan F Wahyuningsih, "Penerapan Metode PQ4R," *E-Journal Laterne* 11, no. 2 (2022): 166–79.

[16] A Rowindasari, R Suhita, dan B Setiawan, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Bima Bungkus Melalui Strategi PQ4R dengan Media Power Point Pada Siswa SMA," *Jurnal Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 3, no. 1 (2022): 15–30, https://doi.org/10.20961/sabpbj.v3i1.48384.

Indonesia. [17] Keterampilan membaca pemahaman siswa yang semakin meningkat akan mengoptimalkan kemampuan memahami materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran agama Buddha materi Sebab Akibat yang Saling Bergantungan. Keterampilan membaca pemahaman siswa semakin meningkatkan setiap pembelajaran. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa saat pra siklus yiatu 28,75. Siklus 1 nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman menjadi 47,14, terjadi peningkatan 18,39. Siklus 2 nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 83,46 terjadi peningkatan 36,32.

SARAN

1. Guru hendaknya menerapkan metode PQ4R dalam pembelajaran agama Buddha sehingga dapat mengkondisikan keterampilan membaca pemahaman siswa lebih optimal.
2. Siswa lebih memiliki kemauan untuk banyak melakukan kegiatan membaca pemahaman materi agama Buddha yang dipelajari.
3. Kepala sekolah hendaknya mendorong guru agama Buddha untuk lebih lanjut mempelajari metode PQ4R.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas berkah dari Tiratana sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan dengan baik. Bersama ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian. Terkhusus lembaga Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah yang telah mendanai penelitian 2023. Kepada Pimpinan SMAN 1 Ampel Boyolali yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Guru pendidikan Agama Buddha di SMAN 1 Ampel Boyolali yang telah bersedia menjadi mitra dalam penelitian. Tim Penelitian yang telah bekerjasama dengan penuh semangat dan kekeluargaan dalam menyelesaikan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, dan dan Supardi Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. *Bumi Aksara*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Goldman, S R, dan J W Pellegrino. “Research on learning and instruction: Implications for curriculum, instruction, and assessment.” *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 2, no. 1 (2015): 33–41. https://doi.org/10.1177/237273221560186.

[17] Jumriah dan Fitiriani, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Unaaha dengan Menggunakan Stategi PQ4R,” *ULILALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2022): 259–69, https://doi.org/10.56799/jim.v2i1.1209.

Graesser, A C. "Deeper learning with advances in discourse science and technology." *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 2, no. 1 (2015): 42–50. https://doi.org/10.1177/237273221560088.

Jumriah, dan Fitiriani. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Unaaha dengan Menggunakan Stategi PQ4R." *ULILALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2022): 259–69. https://doi.org/10.56799/jim.v2i1.1209.

Kalawen, M, dan F Wahyuningsih. "Penerapan Metode PQ4R." *E-Journal Laterne* 11, no. 2 (2022): 166–79.

Kendeou, P, K L McMaster, dan T J Christ. "Reading Comprehension: Core Components and Processes." *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 3, no. 1 (2016): 62–69. https://doi.org/10.1177/2372732215624707.

Linayaningsih, F. "Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan." *Majalah Ilmiah INFORMATiKA* 2, no. 2 (2011): 75–86.

Perfetti, C, dan J Stafura. "Word knowledge in a theory of reading comprehension." *Scientific studies of Reading* 18, no. 1 (2014): 22–37. https://doi.org/10.1080/10888438.2013.827687.

Rahman, B, dan H Haryanto. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 127–37. https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650.

Rowindasari, A, R Suhita, dan B Setiawan. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Bima Bungkus Melalui Strategi PQ4R dengan Media Power Point Pada Siswa SMA." *Jurnal Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 3, no. 1 (2022): 15–30. https://doi.org/10.20961/sabpbj.v3i1.48384.

Sudarman. "Peningkatan Pemahaman dan Daya Ingat Siswa Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 4, no. 2 (2009): 67–72.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.

Zare, Pezhman. "Exploring Reading Strategy Use and Reading Comprehension Succes among EFL Learners." *World Applied Sciences Journal* 22, no. 11 (2013): 1566–71. https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2013.22.11.1493.

Zega, Yusnarita, dan Wiyun Tangkin. "Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Filosofi Pendidikan Kristen"." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH* 5, no. 1 (2023): 97–109.